

BAB I PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Negara maju memiliki sedikitnya dua persen penduduk yang berwirausaha. Sejak 18 Maret 2013, pemerintah Indonesia mulai mencanangkan program kewirausahaan nasional untuk meningkatkan minat masyarakat terutama generasi muda untuk berwirausaha. Berwirausaha penting artinya bagi penciptaan lapangan kerja. Semakin banyak masyarakat yang berwirausaha berarti semakin banyak pula lapangan kerja yang tercipta. Pada tahun 2013, BPS menyebutkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,39 juta orang dan disebutkan pula bahwa jumlah tersebut bertambah sebesar 6,14 persen dari tahun sebelumnya (Tribunnews.com, 6 November 2013). Angka tersebut bisa saja terus bertambah apabila masyarakat Indonesia hanya mengandalkan pemerintah sebagai penyedia lapangan kerja. Terlebih lagi jika kita melihat iklim investasi di Indonesia yang sering tidak menguntungkan bagi perusahaan asing untuk membuka usahanya di Indonesia yang berakibat semakin sedikitnya jumlah lapangan kerja yang tersedia. Dalam hal inilah peran masyarakat dalam berwirausaha sangat dibutuhkan.

Salah satu yang saat ini menjadi sektor menjanjikan untuk berwirausaha adalah industri kreatif. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia, Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Dan sektor ini cukup menjanjikan sebagai alternatif untuk meningkatkan gairah wirausaha dan sangat cocok untuk generasi muda yang identik dengan 'generasi penuh dengan ide'. Di sektor ini tidak memerlukan pakem-pakem khusus. Cukup aktifkan daya imajinasi untuk menciptakan sebuah produk. Jawa Barat khususnya Kota Bandung adalah salah satu yang sangat mendukung industri yang juga sering disebut ekonomi kreatif ini.

Salah satu pelaku di Industri kreatif ini adalah Pet Paradise. Pet Paradise adalah sebuah usaha perorangan yang dirintis pada akhir 2012 dan bergerak di bidang jasa kreatif di sektor hewan peliharaan dengan layanan utama adalah *house call grooming* di Bandung. Apakah *house call grooming* itu? Ini adalah sebuah jasa yang ditawarkan Pet Paradise kepada pelanggannya untuk merawat kebersihan hewan peliharaan mereka di rumah pelanggan. Artinya pelanggan tidak perlu repot-repot untuk membawa hewan peliharaan ke tempat perawatan hewan (biasanya pet shop) karena semua bisa dilakukan di rumah masing-masing. Pet Paradise mengkhususkan bisnisnya di perawatan seperti memandikan hewan peliharaan (terutama kucing) dengan jasa pendukungnya adalah penitipan hewan.

Menurut pengamatan beberapa komunitas pecinta hewan, tren memelihara hewan peliharaan mulai marak di kalangan remaja sejak tahun 2010. Banyak anak muda yang ingin memiliki hewan peliharaan sebagai teman terutama bagi mereka yang merantau di kota orang dan tidak ada sanak keluarga. Kebanyakan hewan yang dipilih sebagai hewan peliharaan adalah kucing atau anjing. Faktanya jumlah pemelihara kucing lebih banyak dari yang memelihara anjing. Hal ini berkaitan dengan pemahaman mayoritas penduduk yang didasarkan pada kepercayaan yang dianut dan budaya yang berkembang.

Tren ini menjadi peluang yang terbaca oleh Pet Paradise untuk mengembangkan usahanya. “Dengan terus bertambahnya pemilik hewan, maka bertambah pula pelanggan kami”, demikian kalimat motivasi yang sering digunakan Pet Paradise untuk menambah semangat usaha. Sejak awal berdiri hingga kini jumlah pelanggannya terus bertambah. Dari satu menjadi lima, dari lima menjadi dua belas dan pada bulan Maret 2014 tercatat Pet Paradise sudah mampu melayani 192 transaksi dalam satu bulannya. Dan rata-rata mereka menjadi pelanggan tetap yang akan menghubungi Pet Paradise saat kucing kesayangannya butuh perawatan.

Tabel 1.1 Jumlah Transaksi Pet Paradise (Januari – Maret 2011)

Jenis Jasa	Bulan/2014		
	Jan	Feb	Mar
Mandi			
Mandi PaHe	12	25	19
Mandi KuMur	18	42	48
Mandi KeBer	6	8	19
Mandi BerTuAs	24	42	48
Mandi PakLe	60	50	58
	120	168	192
Penitipan			
Penitipan Heboh	3	1	0
Penitipan Super	6	4	2
Penitipan Istimewa	4	2	2

Sumber : Bank Data Internal Pet Paradise, Rekap Transaksi 2014

Pet Paradise terus berkembang dan bercita-cita menjadi perawat hewan terbaik di Bandung. Karena keinginan berkembang tersebut dibuatlah rencana untuk membuka toko atau *outlet* dan jasa *grooming* keliling dengan tujuan agar jumlah konsumen yang bisa dilayani bertambah. Karena saat ini Pet Paradise hanya mampu melayani maksimal 10 pelanggan dalam satu hari dari pukul 08.00 pagi sampai pukul 18.00 petang. Apabila rencana tersebut terealisasi, maka Pet Paradise bisa memaksimalkan layanan antar jemput dan *grooming* keliling selain tetap mengakomodasi layanan *house coll grooming*. Imbasnya jika jumlah konsumen yang dilayani bertambah adalah pemasukan Pet Paradise ikut bertambah.

Untuk merealisasikan rencana tersebut, maka Pet Paradise memutuskan membuat sebuah kajian. Kajian ini menggunakan pendekatan rencana bisnis (*business plan*) dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan Pet Paradise terutama dari segi dana. Tidak bisa dipungkiri bahwa rencana pengembangan tersebut membutuhkan dana dan apakah hasil operasional Pet Paradise sampai akhir tahun nanti (Desember 2014) cukup untuk mendanai rencana tersebut

atau Pet Paradise membutuhkan tambahan dana dari pihak lain. Dan seandainya membutuhkan dana dari pihak lain, apakah Pet Paradise akan mengutamakan pinjaman dari bank atau mencari investor .

Selain tentang dana, kajian tersebut juga dibuat untuk mengetahui sektor mana saja yang perlu ditingkatkan agar apabila rencana pengembangan tersebut terealisasi tetap mendapat sambutan yang positif dari konsumen bukan malah sebaliknya. Semua pertanyaan tersebut diharapkan akan terjawab setelah kajian ataupun penelitian ini dilaksanakan.

I. 2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa permasalahan yang diangkat berkaitan dengan rencana pengembangan bisnis Pet Paradise. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Apakah kebutuhan dana untuk pengembangan bisnis Pet Paradise mampu dipenuhi oleh Pet Paradise sendiri atau membutuhkan bantuan dana dari pihak lain?
2. Jika ternyata membutuhkan dana dari pihak lain, Pet Paradise akan memilih mengajukan kredit ke bank atau mencari investor?
3. Aspek atau sektor mana saja yang perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan bisnis Pet Paradise?

I. 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan rencana pengembangan bisnis pet paradise untuk memuka toko atau *outlet* dan jasa *grooming* keliling. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui apakah pet paradise mampu memenuhi kebutuhan dana pengembangan bisnisnya sendiri atau perlu bantuan dana dari pihak lain

2. Untuk mengetahui apakah pet paradise memilih mengajukan pinjaman ke bank atau mencari investor jika ternyata dibutuhkan bantuan dana dari pihak lain
3. Untuk memberi masukan atau saran sektor mana saja yang perlu dikembangkan guna mendukung rencana pengembangan bisnis Pet aradise

I. 4. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibutuhkan agar penelitian tetap terfokus dan tidak melebar ke arah yang tidak menjadi tujuan penelitian. Batasan penelitian pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini tidak menghasilkan rencana bisnis (*Business Plan*) secara utuh
2. Wilayah obyek penelitian meliputi Kota Bandung dan sebagian kecil kabupaten Bandung
3. Tidak membahas masalah manajemen
4. Penelitian yang berkaitan dengan pasar hanya dilakukan di satu klinik yang merupakan klinik hewan paling ramai di Kota Bandung.
5. Analisis keuangan untuk kelayakan investasi yang akan dipertimbangkan meliputi analisis *Net Present Value* (NPV), analisis *Internal Rate of Return* (IRR), dan analisis *Payback Periode* (PP).

I. 5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka akan membantu Pet Paradise mempersiapkan lebih matang rencana pengembangan bisnisnya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan menjadi *Business Plan* yang utuh.

Bagi Penulis manfaat yang didapat dengan melakukan penelitian ini adalah menambah wawasan berkaitan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan saat suatu perusahaan memutuskan untuk mengembangkan usahanya.

I. 6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Tujuan dari bab ini adalah membentuk kerangka berpikir dan landasan teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan perancangan hasil akhir.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci dimulai dari mengidentifikasi masalah, melakukan studi penelitian, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisa hasil pengolahan data, hingga menyimpulkan jawaban permasalahan

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Di Bagian ini dijelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang terkait dengan penelitian ini.

Bab V Analisis

Pada bab ini dijelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta usulan yang diberikan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini.